

**PROFIL USAHA PETERNAKAN SAPI PERANAKAN
ONGOLE (PO) PEMENANG LOMBA/KONTES TERNAK
TINGKAT PROVINSI SUMATERA BARAT DI
BATUSANGKAR TAHUN 2009**

SKRIPSI

Oleh :

**TRIAN HASPENARDE
05 1640 16**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2011**

**PROFIL USAHA PETERNAKAN SAPI PERANAKAN ONGGOLE
PEMENANG LOMBA/KONTES TERNAK TINGKAT PROVINSI
SUMATERA BARAT DI BATUSANGKAR TAHUN 2009**

Trian Haspenarde, dibawah bimbingan
Ir. H. Bustamam Anam dan Ir. Edwin Heriyanto, MP
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan, Jurusan Produksi Ternak
Fakultas Peternakan, Universitas Andalas 2011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil dari peternak usaha sapi peranakan ongole pemenang lomba/kontes, untuk mengetahui profil dari usaha peternakan sapi peranakan ongole pemenang lomba/kontes, untuk mengetahui factor penunjang yang dimiliki oleh usaha peternakan pemenang lomba/kontes ternak dalam melaksanakan usahanya, dan untuk mengetahui kendala yang di temui pada usaha peternakan pemenang lomba/kontes dalam melaksanakan usahanya. Penelitian ini tahap pertama dilakukan di Batusangkar Kabupaten Tanah Datar, saat dilakukan lomba ternak Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2009, yaitu pada tanggal 2 sampai 4 juli 2009. Kemudian tahap kedua dilakukan pengamatan langsung ke tempat atau lokasi dimana pemenang beternak berdomisili, setelah lomba selesai penentuan pemenang. Tempat atau lokasi pemenang pertama di Kanagarian Blok B, Kecamatan Sitiung Kabupaten Dhamasraya, pemenang kedua di kenagarian Batu Gadang, kecamatan Sei Geringging Kabupaten Padang Pariaman dan Pemenang ketiga di kenagarian Kinali, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini dilakukan dengan studi kasus (Case study). Dari hasil penelitian yang di dapat, para pemilik ternak pemenang lomba/kontes ternak memiliki keragaman dalam berbagai hal. Antara lain bibit pemenang 1,2 dan 3 sama – sama menggunakan bibit sapi PO lokal, pemenang pertama fungsi ternak sebagai tabungan dan pemenang ketiga fungsi ternak juga sebagai tabungan sedangkan pemenang kedua sebagai membantu mengolah tanah Pengendalian penyakit.

Kata kunci : Sapi PO, Sistem Pemeliharaan, dan Pemenang Lomba/kontes Ternak, tingkat Provinsi Sumatera Barat.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan peternakan diarahkan untuk mampu menyediakan bahan pangan asal hewan dengan produk primernya daging, telur dan susu, baik untuk memenuhi kebutuhan daerah sendiri maupun untuk daerah lainnya atau untuk luar negeri.

Ternak sapi pada umumnya tersebar di pedesaan yang dipelihara oleh petani sebagai usaha sampingan, di samping usaha pertanian sebagai usaha pokok, karena usaha peternakan masih menyatu dengan usaha pertanian.

Ternak sapi, khususnya sapi potong merupakan salah satu sumber penghasil bahan makanan berupa daging yang memiliki nilai gizi tinggi dan penting sebagai pemenuhan kebutuhan didalam kehidupan masyarakat.

Provinsi Sumatera Barat bertekad untuk dapat tetap memprioritaskan sektor pertanian termasuk peternakan sebagai sektor unggulan dalam pembangunan daerah. Kebijakan pembangunan peternakan provinsi Sumatera Barat diarahkan kepada; 1). Peningkatan kualitas sumber daya manusia, 2). Pengembangan ekonomi kerakyatan, dan 3). Penataan kelembagaan.

Program pengembangan peternakan dimaksudkan untuk penyediaan bibit ternak dan ternak potong, dengan tujuan untuk meningkatkan mutu dan populasi ternak sapi dan ternak kambing, sebagai sumber pendapatan asli daerah, dan memfasilitasi peternak dalam berusaha, sekaligus meningkatkan pendapatan peternak.

Untuk mendekatkan dan mempublikasikan hasil-hasil pembangunan dibidang peternakan tersebut, pemerintah provinsi Sumatera Barat memfasilitasi

lomba/kontes ternak sebagai sarana dan ajang untuk menampilkan keberhasilan program pembangunan peternakan. Lomba/Kontes ternak tersebut difokuskan pada ternak sapi potong, kerbau dan kambing PE yang ditetapkan untuk bibit jantan dan betina. Lomba/kontes ternak ini, beberapa tahun terakhir telah dilaksanakan setiap tahun, yang merupakan agenda tahunan dari Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Barat.

Pelaksanaan kegiatan ini dituntun dengan pedoman, agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diharapkan. Didalam pedoman ditetapkan jenis dan kategori yang dilombakan serta hal-hal yang terkait dengan kegiatan lomba/kontes ternak untuk diinformasikan ke Kabupaten/Kota sebagai acuan dan pedoman dalam mempersiapkan ternak untuk diikuti dalam lomba/kontes (Panduan lomba/Kontes Ternak di Batusangkar Sumatera Barat, 2009) .

Pada tahun 2009, event atau lomba/kontes ternak tersebut difokuskan pada ternak sapi potong, kerbau dan kambing Peranakan Ettwa yang ditetapkan untuk bibit jantan dan betina, dimana untuk sapi Peranakan Ongole (PO) pejantan dan betina berumur 3 sampai 4 tahun.

Tujuan dilakukannya lomba/kontes ternak ini adalah :

- 1) Untuk memotivasi agar peternak dipedesaan mampu menghasilkan bibit ternak yang berkualitas, guna meningkatkan daya saing produksi.
- 2) Sebagai bahan evaluasi pembinaan pengembangan perbibitan di pedesaan.
- 3) Sebagai wadah untuk menambah wawasan dengan adanya pertemuan antar peternak, petugas dan stake holder peternakan.
- 4) Memberi penghargaan kepada para peternak untuk menghasilkan bibit unggul yang mempunyai silsilah dan dipelihara dengan manajemen yang baik.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan, pada ketiga pemenang lomba/kontes ternak sapi Peranakan Ongole tingkat provinsi Sumatera Barat yang diadakan di Batusangkar pada tahun 2009 lalu dapat diambil kesimpulan :

1. Profil masing-masing peternak sapi Peranakan Ongole (PO) berbeda-beda, baik menurut tingkatan ekonominya maupun berdasarkan tingkatan pendidikannya. Ada yang tamatan SMP, SD dan adapula yang tamatan SMA.
2. Profil usaha peternakan sapi Peranakan Ongole (PO) pemenang lomba memiliki beberapa kesamaan dalam sistem pemeliharaan, memilih bibit untuk dikembangkan dan pemberian pakan, pengendalian penyakit, sistem perkandangan.
3. Dalam pemeliharaan ternak sapi Peranakan Ongole (PO), umumnya para peternak tidak menemui kesulitan yang berarti, karena para peternak dalam sistem pemeliharaannya sudah memperhatikan yang berhubungan dengan teknis pemeliharaan.
4. Dalam pemeliharaan ternak sapi Peranakan ongole (PO), Pemenang Lomba/kontes skala usaha dibidang Peternakan Relatif kecil hanya memiliki ternak sapi dibawah 10 ekor, dengan jumlah yang dikelola tersebut maka sulit untuk berkembang dan dikembangkan.

B. SARAN

Untuk meningkatkan mutu peternakan ternak sapi Peranakan Ongole (PO), pemenang lomba/kontes ternak tingkat Provinsi Sumatera Barat tahun 2009, di

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2005. *Kiat Praktis Mengatasi Permasalahan Peternakan Sapi Potong*. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Adiwilaga, D. 1982. *Ilmu Usaha Tani*. Universitas Padjadjaran, Bandung .
- Andreson, A L, and J. J., Kiser. 1963. *Introducttory Animal Science*. The Mac Millan Company, New York.
- Anam, B. 2004. *Perundang-undangan dan kebijakan pembangunan peternakan*. Diktat. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang
- _____. 2006. *Buku ajar perundang – undangan dan kebijakan pembangunan peternakan*. Diktat. Falkutas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Arbi, N., M. Rivai., A. Syarif., S. Anwar dan B. Anam. 1967. *Produksi ternak sapi potong*. Diktat. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Chaplin, J. P. 1996 *Kamus Lengkap Psikologi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Dinas Peternakan. 2003. *Rencana Strategis Pembangunan Peternakan Pemerintah Propinsi Sumatera Barat*. Dinas Peternakan Sumatera Barat, Padang.
- Dinas Peternakan. 2005. *Rencana Strategis Pembangunan Peternakan Pemerintah Propinsi Sumatera Barat*. Dinas Peternakan, Padang.
- Dinas Peternakan. 2009. *Profil Peternakan Sapi Potong*. Dinas Peternakan, Padang.
- Dit. Jen. Peternakan. 1992. *Ternak Potong. Team Tehnis Panca Usaha Ternak Potong*, Jakarta.
- Direktorat Jendral Peternakan, 1997. *Kebijakan Operasional Pembangunan Peternakan*. Departemen Pertanian Direktorat Jendral Peternakan, Jakarta.
- Ensminger, M. E. 1969. *Animal science*. The Interstate Printer and Publisher Inc Deuville, Illinois.
- Hafes, E. S. E. 1969. *Reproduction Farm Animal*. Lea and Febiger, Philladelphia.
- Indrawan, W.S. 1992. *Kamus Bahasa Indonesia, Lintas Media*, Jombang .